

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengkajian, pembahasan subjektif dalam menelusuri pemikiran pembaharuan Islam Muhammad bin Abdul Wahhab dan Muhammad Ali Pasha, baik hasil pemikirannya, biografi, persamaan dan perbedaan pemikiran dari keduanya. Maka seluruh uraian tersebut, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Muhammad bin Abdul Wahhab adalah seorang ulama terkenal yang juga seorang teolog dan tokoh pergerakan pembaharuan Islam terkemuka dari Arab pada pertengahan abad 18 hingga abad 19 M. Ia berasal dari keluarga terhormat dan terpelajar. Sejak kecil Muhammad bin Abdul Wahhab sangat tertarik pada agama. Pada masa usia 10 tahun, ia telah mampu menghafal Alquran dibawah asuhan ayahnya yang pada waktu itu adalah seorang Qadi di Uyainah, sebuah daerah di Najed. Sejak awal ia sangat tertarik pada karya-karya yang disusun oleh ulama sebelumnya, terutama karya-karya Syekh al-Islam bin Taymiyah dan muridnya al-Amah bin Qayyim. Ia mempelajari seluruh buku-buku tersebut dari awal sampai akhir, hingga ia menguasai semua isinya. Ia mengembara ke Mekkah untuk menuntut ilmu dibawah asuhan ulama, diantaranya adalah Sulaiman al-Kurdi dan Muhammad Hajad al-Sindi, kemudian ia melanjutkan perjalanannya ke Madinah dan berguru kepada Syekh

Abdullah bin Ibrahim bin Sa'id Najedi, juga Syekh Muhammad Hajad al-Sindi, dalam waktu yang cukup lama. Menurut Muhammad bin Abdul Wahhab, pemurnian akidah merupakan pondasi utama dalam pendidikan Islam, agar umat manusia kembali kepada Rasulullah dan para sahabatnya sebagai suri tauladan yang baik bagi umat Islam.

2. Muhammad Ali Pasha adalah seorang pembaharu dalam Islam pada abad 19, ia adalah orang yang pertama kali meletakkan landasan kebangkitan modern di Mesir. Ia seorang yang buta huruf, namun dengan kecerdasan, keuletan, dan keberaniannya, ia dapat menguasai umat Islam. Muhammad Ali Pasha mulai melakukan pembaharuan terhadap Mesir pada tahun 1765-1848 M. Ia masuk dalam dinas militer dan menunjukkan kecakapan serta kesanggupannya dalam bekerja hingga menjadi perwira. Ia adalah seorang perwira yang berhasil merebut kekuasaan di Mesir setelah tentara Perancis kembali ke Eropa tahun 1801 M. Sejak Muhammad Ali Pasha menguasai Mesir telah banyak yang ia lakukan dalam pembaharuan, baik dalam bidang politik, militer, ekonomi, pemerintahan dan pendidikan.
3. Dalam melakukan pembaharuan (perbaikan) Muhammad bin Abdul wahhab dan Muhammad Ali Pasha berpendapat bahwa pada abad pertengahan umat Islam sangat lemah dan mengalami kemunduran. Hal ini menjadika umat Islam mulai bangkit dan melakukan sebuah perubahan dan perbaikan dalam berbagai bidang pada abad 19. Meskipun banyak perbedaan dalam pemikiran, namun Muhammad bin Abdul

Wahhab dan Muhammad Ali Pasha telah banyak menyumbangkan gagasan pemikiran mereka terhadap perkembangan pembaharuan dalam dunia Islam.

B. Saran

1. Bagaimanapun dengan mempelajari perkembangan-perkembangan yang ada saat ini baik ilmu pengetahuan, teknologi, politik, ekonomi dan lain-lain, wajib bagi umat Islam untuk tetap teguh dalam memperdalam pendidikan agama. Meskipun tidak semua peradaban modern yang lahir dari Barat dapat diadopsi di negara Islam. Oleh karenanya, umat Islam diwajibkan untuk selalu berfikir dan memanfaatkan akal pikiran agar tidak mudah terpengaruh dengan hal-hal yang menyimpang dari ajaran Islam yang murni.
2. Dengan mengetahui sosok Muhammad bin Abdul Wahhab dan Muhammad Ali Pasha, selain sebagai figur juga seorang pejuang yang memiliki pengaruh yang luar biasa dalam perjuangannya membebaskan umat Islam dari kemunduran dan ketertinggalan. Penulis berharap semoga para pembaca setelah membaca penulisan ini, dapat mengambil hikmah dan manfaatnya.
3. Penulis mengakui dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak sekali kekurangan, maka saran-saran, kritik dan masukan kami harapkan untuk melengkapi dan menyempurnakan penulisan skripsi ini.